

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan itu kemudian hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode AHP, urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku kain untuk konveksi Eight Apparel kualitas/*quality*, waktu/*time*. Fleksibilitas, harga/*price* dan layanan/*service*. hasil ini menunjukkan bahwa kualitas menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan *supplier*, diikuti oleh faktor ketepatan waktu pengiriman, fleksibilitas yang diberikan, harga, serta layanan terbaik dalam kerja sama.
2. Hasil pembobotan menggunakan metode AHP, ditemukan bahwa *supplier* dengan kinerja terbaik adalah CV. Nur Hidayah, yang memiliki bobot prioritas tertinggi dibandingkan dengan empat *supplier* lainnya. *supplier* ini unggul terutama dalam aspek quality/kualitas dan time/waktu, yang sangat berperan dalam kelancaran proses produksi konveksi di Eight Apparel. dengan demikian, CV. Nur Hidayah, yang dikelola oleh Ibu Rachmawati Dewi, direkomendasikan sebagai *supplier* utama dalam penyediaan bahan baku kain untuk perusahaan. penerapan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam pemilihan *supplier*/pemasok melalui aplikasi *Expert Choice 11* dapat membantu dalam memperhitungkan konsistensi serta penilaian yang telah dilakukan dalam membandingkan berbagai faktor. metode ini memungkinkan validasi keputusan serta mendukung perencanaan ke depan (*forward planning*) maupun evaluasi masa depan yang ingin dicapai saat ini (*backward planning*).

penggunaan *Expert Choice II* dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam memilih *supplier*/pemasok yang berkualitas, membantu menghasilkan keputusan yang lebih objektif dan rasional. aplikasi ini mendukung analisis kriteria dengan menilai faktor-faktor penting dalam pengambilan keputusan, serta memungkinkan perbandingan alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. dengan demikian, *Expert Choice II* dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya, ada beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya. saran – saran yang bisa diberikan penulis ialah sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kriteria – kriteria untuk pemilihan para *supplier*/pemasok dengan pertimbangan yang lebih baik dan obyektif lagi agar nantinya pada saat pemilihan *supplier* mendapatkan solusi yang lebih optimal serta tanpa meninggalkan kerja sama yang sudah terjalin sebelumnya dengan para *supplier* yang menjadi opsi cadangan/pilihan kedua untuk bahan baku.
2. Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* bisa diterapkan pada *case* lain di perusahaan, seperti *case* (kasus) pemilihan *supplier* dalam skala yang lebih besar dan juga *case* (kasus) perusahaan jasa dalam memilih atasan maupun pemilihan pengangkatan karyawan.
3. Penambahan jumlah kriteria dan alternatifnya bisa dilaksanakan tergantung dari data dimana kriteria dan alternatif bersifat dinamis, dalam arti kriteria nya

tidak harus berjumlah lima dan alternatifnya pun tidak harus tiga, bisa berubah sejalan dengan kebutuhan dan juga keperluan dari penelitian itu sendiri.

5.3 Batasan Masalah Dan Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

5.3.1 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan yang sengaja ditetapkan untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis, serta menghindari perluasan ruang lingkup yang tidak terkontrol. batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konteks Perusahaan

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan konveksi sebagai studi kasus. oleh karena itu, hasil penelitian bersifat spesifik dan mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi pada seluruh perusahaan konveksi atau industri lain dengan karakteristik berbeda

2. Fokus Pada *Supplier* Bahan Baku Kain

Penelitian ini difokuskan pada pemilihan *supplier* bahan baku kain. aspek pengadaan bahan baku lain seperti benang, kancing, atau peralatan produksi tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan metode AHP sebagai alat utama untuk menentukan prioritas kriteria dan pemilihan *supplier*. metode lain tidak digunakan, sehingga penelitian tidak membandingkan efektivitas metode pengambilan keputusan

4. Kriteria Penilaian Terbatas

Penilaian *supplier* dibatasi pada lima kriteria utama, yakni kualitas bahan baku, ketepatan waktu pengiriman, fleksibilitas *supplier*, harga, dan layanan. kriteria lain yang mungkin relevan, seperti dampak lingkungan, keberlanjutan, dan inovasi teknologi, tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Keterbatasan Data Dari *Supplier*

Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi langsung dari para *supplier* bahan baku. hal ini disebabkan oleh terbatasnya data yang diberikan oleh perusahaan terkait riwayat dan kinerja *supplier*. akibatnya, analisis lebih banyak bergantung pada persepsi dan pengalaman pimpinan perusahaan tanpa verifikasi langsung dari pihak *supplier*, sehingga berpotensi membatasi kedalaman dan cakupan evaluasi.

6. Sumber Data

Data utama yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dengan pimpinan perusahaan dan dokumen internal. data eksternal atau survei langsung ke *supplier* tidak dilakukan dalam penelitian ini.

5.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif dan mendalam, antara lain :

1. Perluasan Sampel Penelitian

Disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan lebih banyak perusahaan konveksi atau bahkan perusahaan di sektor lain yang memiliki proses pengadaan serupa dengan cakupan yang lebih luas. Hasil penelitian ini akan menjadi lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi lagi di kemudian hari.

2. Penggunaan Metode Kombinasi

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kombinasi beberapa metode pengambilan keputusan, seperti AHP yang dipadukan dengan *TOPSIS*, *SAW*, atau metode lain untuk membandingkan efektivitas dan meningkatkan akurasi pemilihan *supplier*.

3. Penambahan Kriteria Penilaian

Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, penelitian selanjutnya dapat memasukkan kriteria tambahan seperti aspek keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*), dan inovasi teknologi yang mungkin berpengaruh pada keputusan pemilihan *supplier*.

4. Pengumpulan Data Dari *Supplier*

Sangat dianjurkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengupayakan akses langsung kepada para *supplier* untuk memperoleh data primer dari sumber pertama. Hal ini akan meningkatkan validitas data dan memungkinkan analisis yang lebih objektif dan menyeluruh terkait kinerja *supplier*.

5. Pendekatan *Mixed Methods*

Peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan metode campuran (*mixed methods*), menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai proses pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *supplier*.

6. Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau menerapkan sistem pendukung keputusan berbasis komputer yang menggunakan metode AHP atau metode lain, untuk mempermudah proses evaluasi dan pengambilan keputusan secara lebih efisien dan sistematis.

